

EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE *QAWAID WA TARJAMAH* DALAM MENINGKATKAN *MAHARAH QIRA'AH* SISWA KELAS VIII-B MTs MUALLIMIN MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Megawati

Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Abstract

The effectiveness of the Application of the *Qawaid Wa Tarjamah* Method in Increasing the *Maharah Qira'ah* of Class VIII-B MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar. This research uses quantitative research with a pre-experimental methods that aim to: 1) Knowing the application of the *qawaid wa tarjamah* method in increasing the *maharah qira'ah* of class students VIII-B MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar. 2) Knowing the effectiveness of the application of the *qawaid wa tarjamah* method in increasing the *maharah qira'ah* of class VIII-B students MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar. The population in this study were students of class VIII-B of MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar with samples taken not randomly that set specific characteristics according to the research objectives as many as 26 students in one class through two variables, namely the independent variable in the form of the *qawaid wa tarjamah* method and the dependent variable is the student's *maharah qira'ah*. The result of the study indicate that: 1) The application of the *qawaid wa tarjamah* method can increase student's *maharah qira'ah* in learning Arabic because when it is applied students are more enthusiastic and interested in participating in learning and active in expressing the knowledge that has been learned in class. 2) The mean value of the pre-test was 53 while the post-test was 82,50. The average normalized gain score is 0,62 in the medium category and normally distributed for *maharah qira'ah* data. Based on the t-test obtained the value of $t_{count} < -t_{table}$ ($-30,598 < -2,059$) and probability value $0,000 > 0,05$ which means there is a significant difference, it can be concluded that the application of the *qawaid wa tarjamah* method is effective in increasing the *maharah qira'ah* of class VIII-B students of MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar.

Keywords: *qawaid wa tarjamah, maharah qira'ah, effectiveness*

Abstrak

Efektivitas Penerapan Metode *Qawaid Wa Tarjamah* dalam Meningkatkan *Maharah Qira'ah* Siswa Kelas VIII-B MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode pre eksperimen yang bertujuan: 1) Mengetahui penerapan metode *Qawaid Wa Tarjamah* dalam meningkatkan *maharah qira'ah* siswa kelas VIII-B MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar. 2) Mengetahui efektivitas penerapan metode *qawaid wa tarjamah* dalam meningkatkan *maharah qira'ah* siswa kelas VIII-B MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar dengan sampel yang diambil secara tidak acak yang menetapkan ciri-ciri khusus sesuai dengan tujuan penelitian sebanyak 26 siswa dalam satu kelas melalui dua variabel yaitu variabel bebas berupa metode *Qawaid Wa Tarjamah* dan variabel terikat berupa *maharah qira'ah* siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) penerapan metode *Qawaid Wa Tarjamah* dapat meningkatkan *maharah qira'ah* siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dikarenakan pada saat diterapkan siswa menjadi lebih semangat dan tertarik mengikuti pembelajaran dan aktif dalam mengutarakan pengetahuan yang sudah dipelajari dikelas. 2) Nilai rata-rata *pre-test* 53 sedangkan rata-rata *post-test* 82,50. Rata-rata skor gain ternormalisasi 0,62 dalam kategori sedang dan berdistribusi normal untuk data *maharah qira'ah*. Berdasarkan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-30,598 < -2,059$) dan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Qawaid Wa Tarjamah* efektif dalam meningkatkan *maharah qira'ah* siswa kelas VIII-B MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar.

Kata Kunci: *qawaid wa tarjamah, maharah qira'ah, efektivitas*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bagian yang berhubungan erat dengan kehidupan. Pemahaman semacam ini kemungkinan terkesan dipaksakan, namun ketika mencoba menelusuri alur dan proses kehidupan manusia, tidak bisa dipungkiri pendidikan telah mewarnai jalan panjang kehidupan manusia dari awal kehidupan sampai akhir.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana demi terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa maupun Negara.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 terkait Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3, tujuan pendidikan nasional yakni mengembangkan potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, sehat, kreatif, cakap, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Bahasa adalah kunci pokok bagi kehidupan manusia di dunia, sebab dengan bahasa orang dapat berinteraksi dengan sesamanya dan bahasa adalah sumber daya bagi kehidupan bermasyarakat. Bahasa bisa digunakan jika saling mengerti atau memahami erat hubungannya dengan penggunaan sumber daya bahasa yang dimiliki. Kita bisa memahami maksud dan tujuan orang lain berbahasa atau berbicara

jika kita mendengarkan dengan baik apa yang dikatakan.

Bahasa arab adalah bagian dari bahasa asing, akan tetapi bahasa ini tidak asing lagi didengar, sebab setiap orang muslim telah mendengarnya semenjak dilahirkan ke dunia. Ketika seorang yang beragama Islam dilahirkan ke dunia, maka akan diadzankan atau diiqomahkan oleh orang tuanya. Pada kenyataannya, adzan dan iqomah menggunakan bahasa Arab, bahasa yang digunakan lebih dari dua miliaran pengguna dan telah berusia ribuan tahun serta telah tersebar ke seluruh dunia.

Selain bahasa Arab digunakan pada ritual keagamaan kepada Allah SWT, bahasa Arab juga adalah bahasa sains dan teknologi yang dijadikan sebagai salah satu bahasa internasional karena memiliki kedudukan yang sangat istimewa serta diperhitungkan. Selain itu, bahasa Arab juga adalah bahasa umat islam, dan demi memahami islam dengan benar, sebagai seorang muslim sejati seyoginya mengerti dan memahami bahasa Arab dengan baik. Karena banyak buku yang terkait dengan ilmu-ilmu keislaman yang menggunakan berbahasa Arab, baik itu buku-buku Tauhid, Fiqih, Muamalah, Faraid, dan lain-lain. Semua itu berasal dari buku yang menggunakan bahasa Arab, oleh sebab itu belajar bahasa Arab dengan pemahaman yang benar terhadap bahasa Arab adalah hal yang mutlak dan harus.

Pembelajaran bahasa Arab terdapat empat keterampilan, yaitu *maharah istima'*, *qira'ah*, *kalam* dan *kitabah*. *Kalam* memang pada dasarnya adalah inti dari bahasa. Akan tetapi, *qira'ah* merupakan salah satu kunci pembelajaran *kalam*. Sedangkan *kitabah* juga adalah gambaran dan simbol dari *kalam*. Pembelajaran

bahasa Arab sebagai bahasa asing menuntut fase *qira'ah* dan *kitabah* lebih didahulukan sebagai pondasi awal memasuki fase *kalam*. Dengan demikian, *qira'ah* merupakan kunci pembelajaran bahasa Arab terlebih untuk pembelajaran bahasa Arab yang merupakan bahasa asing.

Maharah qira'ah merupakan salah satu keterampilan yang harus tercapai oleh siswa dalam belajar bahasa Arab, sebab siswa yang tidak dapat membaca akan merasa kesulitan dalam mengikuti pelajaran dan tanpa terkecuali bahasa Arab. *Maharah qira'ah* bukan hanya sekedar melihat dan memandangi teks bahasa Arab semata, tetapi bagaimana pembaca mampu memahami apa yang dibaca supaya teks yang dibaca tersebut menjadi teks yang bermakna, bukan hanya menjadi lambang bunyi semata. Salah satu ilmu yang menjadi penunjang untuk kemampuan *qira'ah* yaitu gramatikal bahasa Arab yakni dikenal dengan ilmu alat (*nahwu* dan *shorof*). Kedua ilmu tersebut tidak dapat terpisahkan, sebab keduanya saling bersangkutan. Sebagian ulama' berpendapat bahwa *shorof* sebagai ibunya dan *nahwu* sebagai bapaknya. *Shorof* yang melahirkan kalimat dan *nahwu* yang memperbaiki dari segi susunan dan juga *i'rob*-nya.

MTs Muallimin Muhammadiyah merupakan madrasah yang didirikan sejak tahun 1932 telah mengajarkan mata pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Seiring bergantinya waktu mengikuti perkembangan pendidikan, terjadi perubahan kurikulum menjadi kurikulum 2013. Kini pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan dengan

menggunakan kurikulum 2013 demi meningkatnya kualitas pembelajaran bahasa Arab siswa.

Banyak faktor yang menyebabkan kurangnya keterampilan membaca siswa. Diantaranya yaitu lemah dari segi metode, media, maupun strategi yang digunakan dan kurangnya evaluasi. Faktor yang paling mempengaruhi yakni dari segi metodenya. Metode yang tidak sesuai dan kurang menarik akan sangat berpengaruh pada kualitas belajar siswa seperti siswa menjadi kurang aktif di kelas, sulit memahami materi pembelajaran, lemahnya motivasi dan minat dalam belajar sehingga mengakibatkan tidak tercapainya tujuan keterampilan membaca.

Dibutuhkan penerapan metode yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa agar dapat menjadikan siswa lebih berperan aktif, produktif dan tercipta suasana belajar yang kondusif dalam proses pembelajaran. Menurut penulis salah satu metode yang dapat meningkatkan *maharah qira'ah* siswa adalah dengan menggunakan metode *qawaid wa tarjamah*.

Metode *qawaid wa tarjamah* adalah suatu metode pembelajaran bahasa Arab yang menekankan aspek penerjemah teks pembelajaran yang berbahasa Arab ke dalam teks bahasa siswa dengan cara penekanan pada aspek gramatika. Selain itu, menurut Freeman dan Diane Larsen menggambarkan bahwa *thariqah qawaid wa tarjamah* adalah metode pembelajaran bahasa Arab yang klasik.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian pra eksperimen dengan menggunakan metode kuantitatif. penelitian ini memberikan Perlakuan pada objek penelitian dengan menggunakan satu kelompok kelas saja sebagai kelas eksperimen tanpa menggunakan variabel kontrol. Perlakuannya berupa penerapan metode *qawaid wa tarjamah* dalam pembelajaran. Jenis penelitian ini digunakan untuk meneliti efektif atau tidaknya penerapan metode *qawaid wa tarjamah* dalam meningkatkan maharah qira'ah siswa kelas VIII-B MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar.

Sumber Data

1. Teknik tes (تقنية الإختبار)

Tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan/penguasaan obyek ukur terhadap seperangkat konten dan materi tertentu. Sudijono menyatakan bahwa tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan dalam bentuk pengukuran dan penilaian.¹

Cara pengambilan data yakni data diambil dari hasil belajar siswa dengan memberikan tes sebelum dan setelah pembelajaran (*pre-post test*).

2. Observasi (ملاحظة)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data berupa pengamatan kegiatan yang sedang dilakukan untuk mengetahui kondisi di MTs Muallimin Muhammadiyah.

Hasil observasi dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi (check-list) untuk mengukur tingkah laku individu dan data tentang aktivitas siswa.

3. Dokumentasi (توثيق)

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diambil dari dokumen-dokumen yang menyangkut yayasan atau lembaga guna melengkapi penelitian. Adapun dokumen yang diambil oleh peneliti berupa gambar atau foto dan data-data mengenai MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar.

Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen memiliki fungsi yaitu sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan.

Penelitian ini menggunakan metode tes yang instrumennya adalah teks bahasa Arab dan metode observasi menggunakan instrumen lembar observasi (check-list).

1. Tes (إختبار)

Instrumen yang digunakan dalam metode tes ini adalah teks berbahasa Arab.

2. Lembar Observasi (ورقة الملاحظة)

Lembar observasi merupakan lembar kerja yang dipergunakan untuk mengetahui sejauh mana level keberhasilan dalam proses pembelajaran berlangsung. Adapun sasaran dalam pengamatan ini

¹ Nahjiah Ahmad, "Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran", (Depok: Interpena), h. 50.

adalah aktivitas guru dan siswa dalam penerapan metode *qawaid wa tarjamah*.

Teknik Analisis Data

Pada prosedur kerja penelitian ilmiah, analisis data menjadi salah satu kegiatan yang penting. Kualitas hasil penelitian ilmiah, ditentukan oleh data yang dikumpulkan itu akurat dan teknik analisis yang dipergunakan sesuai. Apabila peneliti tidak benar dalam menentukan teknik analisis akan membuat kesimpulan penelitian ilmiah dapat menjadi keliru.²

Data Peningkatan *maharah qira'ah* siswa dikumpulkan melalui tes. Dalam penelitian ini dilaksanakan tes sebanyak dua kali, yakni sebelum proses pembelajaran berlangsung (*pretest*) dan setelah proses pembelajaran (*posttest*). Disamping itu, kriteria pencapaian dikatakan tuntas belajar apabila secara individual peserta didik memiliki nilai paling sedikit 75 dan secara klasikal apabila minimal 75 % siswa telah mencapai nilai paling sedikit adalah 75. Hasil nilai *pre test* dan *post test* yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif dan inferensial

PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan yaitu yang berkaitan dengan proses pembelajaran bahasa Arab di Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar. Hasil penelitian tersebut diperoleh melalui observasi secara langsung kegiatan pembelajaran bahasa

Arab, wawancara dengan yang pihak yang bersangkutan serta pengumpulan dokumen-dokumen yang tersedia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan metode *qawaid wa tarjamah*. Perbedaan dilihat dari *maharah qira'ah* (keterampilan membaca) siswa pada materi tentang jam (السَّاعَة) kelas VIII di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan kepada kelompok kelas. Subyek penelitian ini adalah 26 orang siswa kelas VIII-B yaitu sebagai kelas yang menerapkan metode *qawaid wa tarjamah*. Efektivitas metode *qawaid wa tarjamah* dapat dilihat dengan membandingkan antara *pretest* dan *posttest* siswa, sehingga dapat diketahui *maharah qira'ah* siswa pada materi tentang jam (السَّاعَة) dari penerapan metode *qawaid wa tarjamah*.

Berikut proses pembelajaran dengan menggunakan metode *qawaid wa tarjamah* pada kelas dengan langkah sebagai berikut:

- a. Guru memberikan materi kaidah-kaidah tertentu sesuai materi yang akan disajikan.
- b. Guru memberikan teks bacaan dalam bahasa Arab sesuai dengan materi pada buku ajar.
- c. Guru memberikan daftar kosa kata sesuai teks bacaan yang telah diberikan.
- d. Guru meminta siswa satu per satu membaca teks bacaan

² Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, "Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik dalam

Pendidikan)", (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), h. 21.

- hingga semua siswa mendapatkan giliran.
- e. Guru mengajak siswa bersama-sama untuk membaca dan menerjemahkan teks bacaan dari per kata hingga per kalimat.
 - f. Siswa diminta untuk mengidentifikasi kaidah-kaidah yang telah diajarkan sebelumnya dalam teks bacaan.
 - g. Guru memberikan pekerjaan rumah berupa hafalan *mufradat* (kosa kata) sesuai dengan teks bacaan yang telah diberikan.

Prosedur tersebut merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam menerapkan *metode qawaid wa tarjamah* selama 2 kali pertemuan dengan bacaan yang sama pada tiap pertemuannya yaitu tentang jam (السَّاعَةُ). Sedangkan materi qawaid yang diajarkan adalah pada pertemuan pertama tentang *isim dhamir* dan pada pertemuan kedua tentang *huruf jar*.

Pembelajaran dengan menggunakan metode qawaid wa tarjamah pada materi pelajaran tentang jam (السَّاعَةُ) memiliki tujuan agar mempermudah guru dalam mengajar dan memberikan pemahaman kepada siswa terkait materi yang dipelajari. Dengan belajar menggunakan metode tersebut siswa akan memperoleh pemahaman konsep yang kuat agar proses penerimaan siswa pada materi pembelajaran menjadi lebih berarti.

Berdasarkan analisis deskriptif hasil penelitian ini

menggambarkan *maharah qira'ah* siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa penerapan metode pembelajaran *qawaid wa tarjamah* pada kelas VIII-B MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar.

- a. Maharah qira'ah siswa sebelum penerapan metode *qawaid wa tarjamah* (*pretest*)

Data tes *maharah qira'ah* siswa sebelum diajar dengan menggunakan metode *qawaid wa tarjamah* diperoleh melalui tes lisan.

Data tes yang didapatkan :

NO.	NAMA	NILAI PRETEST
1.	GADIZA FRANSISCA I.W	48
2.	JUNIOR PUTRA DJARRE	66
3.	M. SYUKUR	52
4.	MAGFIRA RAMADAN	52
5.	MUH. ARHAN	48
6.	MUH. ARIF RONAL R	52
7.	MUH. FACHRI	40
8.	MUH. FAJAR	67
9.	MUH. FERDIANSAH	53
10.	MUH. RAFLIN SAPUTRA	60
11.	MUH. REZA ALBANI S	48
12.	MUH. RIFALI RIFAAN	50
13.	NOVALDHY	55
14.	NUR ARIFAH	50
15.	NUR AYTA	50
16.	NUR HIKMA	48

17.	NUR MAGFIRA QALBI	53
18.	NUR MIFTAHUL J. H	48
19.	NURUL MAGFIRAH	50
20.	NURUL NABILA S	57
21.	SATRIADI B	53
22.	RIZKI SAHBANA	60
23.	MUHAMMAD AKBAR	55
24.	MUHAMMAD MU'MIN	55
25.	AHMAD SUDAIS	57
26.	ABDUL RAHMAN	55

Gambaran umum dari data tes *maharah qira'ah* siswa sebelum diterapkan metode *qawaid wa tarjamah (pretest)* yang diperoleh peneliti melalui bantuan *Statistical and Service Solutions (SPSS)* versi 24 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Rekapitulasi *maharah qira'ah*
siswa sebelum penerapan
metode *qawaid wa tarjamah*
(*pretest*)

	Pretest
Jumlah Sampel	26
Nilai Terendah	40

Nilai Tertinggi	67
Mean	53
Median	52,50
Standar Deviasi	5,80
Varians	33,73
Range	27

(Sumber: Analisis data dengan SPSS 24,2022)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa skor *maharah qira'ah* siswa sebelum diterapkan metode *qawaid wa tarjamah (pretest)* yaitu diketahui nilai terendah 40, nilai tertinggi 67, nilai rata-rata 53 dan nilai median 52,50. Adapun nilai dari standar deviasi adalah 5,80 dan variansinya adalah 33,73, serta rangenya adalah 27.

Berdasarkan deskripsi pretest tersebut, *maharah qira'ah* siswa dapat dikatakan masih kurang. Apabila ditinjau dari segi KKM, nilai rata-ratanya masih berada dibawah 75, maka dapat dikatakan bahwa *maharah qira'ah* siswa belum mencapai KKM yang telah ditentukan sebelumnya.

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa *maharah qira'ah* siswa sebelum penerapan metode *qawaid wa tarjamah (pretest)* yaitu terdapat 2 kategori. Terdapat 10 orang terkategori nilai rendah dan 16 orang terkategori nilai sangat rendah.

Berdasarkan deskripsi kriteria kategori tersebut dapat dikatakan bahwa maharah qira'ah siswa sebelum penerapan metode *qawaid wa tarjamah* masih belum maksimal dan dapat dikatakan belum mencapai ketuntasan maharah qira'ah, karena siswa masih dalam kategori rendah yaitu sekitar 38,5 % dan yang sangat rendah yaitu sekitar 61,5%.

b. *Maharah Qira'ah* Siswa Setelah Penerapan Metode *Qawaid Wa Tarjamah (Posttest)*

Data tes *maharah qira'ah* siswa setelah diajar dengan menggunakan metode *qawaid wa tarjamah* diperoleh melalui tes lisan. Adapun data yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut :

NO	NAMA	NILAI
1.	GADIZA FRANSISCA I.W	80
2.	JUNIOR PUTRA DJARRE	90
3.	M. SYUKUR	78
4.	MAGFIRA RAMADAN	82
5.	MUH. ARHAN	80
6.	MUH. ARIF RONAL R	80
7.	MUH. FACHRI	76
8.	MUH. FAJAR	87
9.	MUH. FERDIANSAH	82
10.	MUH. RAFLIN SAPUTRA	82
11.	MUH. REZA ALBANI S	85
12.	MUH. RIFALI RIFAAN	90
13.	NOVALDHY	88
14.	NUR ARIFAH	78
15.	NUR AYTA	82
16.	NUR HIKMA	80
17.	NUR MAGFIRA QALBI	87
18.	NUR MIFTAHUL J. H	82
19.	NURUL MAGFIRAH	79
20.	NURUL NABILA S	80
21.	SATRIADI B	83
22.	RIZKI SAHBANA	85
23.	MUHAMMAD AKBAR	78
24.	MUHAMMAD MU'MIN	81
25.	AHMAD SUDAIS	86
26.	ABDUL RAHMAN	84

Gambaran umum dari data tes *maharah qira'ah* siswa setelah diterapkan metode *qawaid wa tarjamah (posttest)* yang diperoleh peneliti melalui bantuan *Statistical and Service Solutions (SPSS)* versi 24 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Rekapitulasi maharah qira'ah siswa setelah penerapan

**metode qawaid wa tarjamah
(posttest)**

	Posttest
Jumlah Sampel	26
Nilai Terendah	76
Nilai Tertinggi	90
Mean	82,50
Median	82,00
Standar Deviasi	3,79
Varians	14,42
Range	14

(Sumber:

Analisis data dengan SPSS 24, 2022)

Pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa skor maharah qira'ah siswa setelah diterapkan metode qawaid wa tarjamah (posttest) yaitu diketahui nilai terendah 76, nilai tertinggi 90, nilai rata-rata 82,50 dan nilai median 82,00. Adapun nilai dari standar deviasi adalah 3,79 dan variansinya adalah 14,42, serta rangenya adalah 14.

Berdasarkan deskripsi posttest tersebut, maharah qira'ah siswa berada dalam kategori sangat tinggi. Apabila ditinjau dari segi KKM, rata-rata maharah qira'ah siswa tersebut lebih dari 75 yaitu 82,50. Sehingga dapat dikatakan bahwa maharah qira'ah siswa tersebut sudah mencapai ketuntasan nilai karena telah memenuhi Kriteria Ketuntasan

Minimal (KKM) yang ditentukan.

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa maharah qira'ah siswa setelah penerapan metode qawaid wa tarjamah (posttest) yaitu terdapat 5 kategori. Terdapat 2 siswa terkategori nilai sangat tinggi, 19 siswa terkategori tinggi, 5 siswa terkategori nilai sedang, dan tidak ada siswa terkategori nilai rendah atau pun sangat rendah.

Berdasarkan deskripsi tersebut dapat dikatakan bahwa maharah qira'ah siswa setelah penerapan metode qawaid wa tarjamah telah mencapai ketuntasan maharah qira'ah dikarenakan sudah tidak ada nilai siswa yang terkategori rendah maupun sangat rendah. Dimana ketuntasan klasikalnya berada diatas 75%, sehingga dapat dikatakan maharah qira'ah siswa tersebut telah mencapai ketuntasan nilai.

Adapun uji hipotesis analisis dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 24. Kaidah pengambilan keputusan dari hasil analisis *Pired Sample T-test* yaitu:

- 1) Menggunakan t_{tabel} dan t_{hitung}
Jika t_{hitung} yang diperoleh positif:
 - Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
 - Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Jika t_{hitung} yang diperoleh negatif:

- Jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- Jika $t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

2) Menggunakan signifikansi

- Jika nilai sig. $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- Jika nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Berikut ini adalah rangkuman hasil pengujian dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 24:

	T_{hitung}	Nilai-p	Keputusan
Pretest-Posttest	-30,598	0,000	H_1 diterima

Berdasarkan rangkuman hasil analisis data pada tabel 4.13 diperoleh nilai $t_{hitung} = -30,598$ dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$. Adapun t_{tabel} dapat dilihat pada buku statistik pada signifikansi 2-tailed yaitu $0,05 : 2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan (df) $n-1 = 26-1=25$, sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,059$. Nilai $t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-30,598 < -2,059$), maka H_0 ditolak sesuai dengan kaidah pengambilan keputusan untuk uji hipotesis. Jadi, bisa disimpulkan bahwa ada perbedaan maharah qira'ah siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *qawaid wa tarjamah*. Artinya, penerapan metode *qawaid wa tarjamah* efektif dalam

meningkatkan maharah qira'ah siswa kelas VIII-B MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berlandaskan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV, maka berikut ini yang dapat disimpulkan oleh peneliti:

1. Penerapan metode *qawaid wa tarjamah* dapat meningkatkan maharah qira'ah siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dikarenakan pada saat diterapkan siswa menjadi lebih semangat dan tertarik mengikuti pembelajaran dan aktif dalam mengutarakan pengetahuan yang sudah dipelajari dikelas.
2. Terdapat keefektifan yang signifikan terhadap maharah qira'ah siswa dengan diterapkannya metode *qawaid wa tarjamah* yang bisa dilihat dari rata-rata nilai *pretest* yakni 53 meningkat menjadi 82,50 pada rata-rata nilai *posttest*, serta dapat dilihat selisihnya yakni 29,50. Dari hasil analisis uji hipotesis *Paired Sample T-test* nilai probabilitas adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-30,598 < -2,059$), demikian bisa dikatakan bahwa maharah qira'ah siswa pada materi tentang jam (السَّاعَة) setelah diajar dengan menggunakan metode *qawaid wa tarjamah* efektif dalam meningkatkan maharah qira'ah siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ach. Sholehuddin dan Mu'alim Wijaya, *"Implementasi Metode Amsilati dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Qira'ah"*, Jurnal Bahasa Arab, vol. 3, No. 1, (Mei, 2019),
- Ahmad Nurcholis, Syaikh Ihsan Hidayatullah dan Muhammad Asngad Rudisunhaji, *"Karakteristik dan Fungsi Qira'ah dalam Era Literasi Digital"*, Jurnal Jurusan PBA, vol. 18, No.2, (Desember, 2019),
- Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018)
- Rahmaini, "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif dan Menarik", (Medan: Perdana Publishing, 2012)
- Rahmat Hidayat Dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasinya"* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019),
- Rian Riswanda, *"pengertian Bahasa"*, (<https://www.scribd.com/doc/242129666/PENGETIAN-BAHASA-docx>, 11 November, 2021)